

WASPADAILAH PENYAKIT RABIES



**AWAS
PENYAKIT ANJING GILA
(RABIES)
MENGANCAM JIWA ANDA**

1. Apa yang dimaksud dengan RABIES ?

Rabies adalah suatu penyakit menular akut yang menyerang susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus dan mengakibatkan kematian, dapat menyerang semua hewan berdarah panas dan manusia.

2. Bagaimana cara penularan RABIES ?

Penularan rabies pada manusia atau hewan terjadi melalui gigitan hewan yang menderita Rabies.



Diperbanyak Oleh:
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
Jln. Kamboja No. 2 Denpasar
Telp. (0381) 224276
2008



3. Hewan apa saja yang dapat menularkan RABIES ?

Anjing, kucing, dan kera.



4. Berapa lama masa tunas RABIES ?

Gejala rabies pada hewan, timbul (masa tunas/inkubasi) sekitar 3-6 minggu setelah gigitan hewan rabies, sedangkan rabies pada manusia sekitar 2-8 minggu.

Masa tunas tergantung dari :

- Parah tidaknya luka gigitan,
- Jauh dekatnya luka dengan susunan saraf pusat,
- Banyaknya saraf pada luka gigitan.
- Jumlah virus yang masuk ke dalam luka gigitan dan jumlah luka gigitan.

5. Bagaimana tanda-tanda/gejala-gejala RABIES pada hewan ?

Rabies pada hewan ada 2 bentuk :

- a. Rabies yang ganas
- b. Rabies yang tenang



Rabies ganas



Rabies tenang

a. Rabies yang ganas

Pada anjing :

- Permulaan tampak perubahan tabiat misalnya anjing biasanya ramah berubah jadi penakut dan tidak lagi menurut perintah majikannya.
- Senang bersembunyi di tempat-tempat yang gelap dan dingin.
- Nafsu makan hilang,
- Suara menjadi parau
- Memakan benda-benda asing, misalnya : batu, paku, kayu dan sebagainya,
- Ekornya berada di antara dua paha,
- Menyerang dan menggigit apa saja yang dijumpai,
- Kejang-kejang disusul dengan kelumpuhan.

- Biasanya mati dalam 4-5 hari setelah gejala pertama timbul.

Pada kucing gejala dan tandanya sama, tetapi kucing tidak berkeliaran sejauh seperti anjing

b. Rabies yang tenang

Pada rabies bentuk ini, kejang-kejang berlangsung sangat singkat/tidak sempat terlihat sama sekali.

Kelumpuhan sangat menonjol pada rabies bentuk ini, sehingga biasanya kucing tidak dapat menelan, mulutnya terbuka, air liur keluar terus menerus. Biasanya kematian terjadi dalam waktu singkat.

6. Bagaimana tanda-tanda/gejala-gejala Rabies pada manusia ?

- a. Pada manusia stadium permulaan rabies sulit diketahui, yang perlu diperhatikan ialah adanya riwayat gigitan hewan penular rabies.
- b. Biasanya didahului sakit kepala, lesu, mual, nafsu makan menurun, gugup dan nyeri tekan pada bekas luka gigitan.
- c. Stadium lebih lanjut :
 - Kepekaan terhadap sinar, suara, dan angin meninggi,
 - Air liur dan air mata keluar secara berlebihan,
 - Yang khas dari penderita rabies ialah adanya rasa takut pada air yang berlebihan
 - Kejang-kejang yang di susul dengan kelumpuhan

Biasanya penderita meninggal 4-6 hari setelah gejala-gejala /tanda-tanda pertama timbul.



7. Bagaimana cara pencegahan Rabies pada manusia ?

- Bila seseorang digigit hewan tersangka atau menderita rabies, tindakan pertama adalah : **"Mencuci luka gigitan secepatnya dengan sabun atau deterjen selama 10-15 menit"**. Kemudian luka di cuci dengan air bersih dan diberi alkohol 70% atau yodium tincture, setelah itu segera pergi ke : **"Rabies Center"** (Puskesmas atau Rumah Sakit) atau ke dokter untuk mendapat pengobatan.
- Selanjutnya perlu atau tidaknya mendapat suntikan Vaksin Anti Rabies (VAR) tergantung dari hasil pemeriksaan dokter





8. Bagaimana penanganan hewan tersangka rabies yang menggigit manusia ?

Hewan yang menggigit harus segera dilaporkan ke Dinas Peternakan setempat guna pemeriksaan dan observasi.



9. Bagaimana agar hewan peliharaan tidak tertular RABIES ?

- Hewan dibawa ke Dinas Peternakan atau Dokter hewan untuk mendapatkan Vaksinasi Rabies secara teratur setiap tahun.
- Anjing, kucing dan kera peliharaan anda sebaiknya jangan dilepas keluar pekarangan
- Bilamana anjing akan dibawa keluar pekarangan rumah harus diikat memakai rantai yang panjangnya tidak lebih dari 2 meter dan memakai berangus (penutup mulut anjing yang terbuat dari kulit)

a.



b.



c.

